

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pertumbuhan penerimaan pajak kendaraan bermotor di Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2012-2016 cenderung mengalami fluktuasi. Peningkatan penerimaan terbesar terjadi pada tahun 2014 sebesar 11,25%, dan peningkatan pertumbuhan penerimaan pajak kendaraan bermotor paling rendah terjadi pada tahun 2015 yakni sebesar 5.64%. hal ini menunjukkan kinerja penerimaan pajak kendaraan bermotor di Provinsi Sumatera Barat belum baik.
2. Kinerja penerimaan pajak kendaraan bermotor di Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2012-2016 jika dilihat dari rasio efisiensi cenderung stabil dan termasuk dalam kriteria efisien yang ditunjukkan oleh perhitungan hasil perbandingan antara biaya administrasi pajak kendaraan bermotor dengan total penerimaan pajak kendaraan bermotor. Secara rata-rata tingkat efisiensi pajak kendaraan bermotor adalah sebesar 38.45%, hal ini menunjukkan kinerja penerimaan pajak kendaraan bermotor di Provinsi Sumatera Barat sudah efisien.
3. Kinerja penerimaan pajak kendaraan bermotor di Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2012-2016 jika dilihat dari rasio efektifitas sudah baik. Secara rata-rata tingkat efektifitas pajak kendaraan bermotor adalah

sebesar 105.14%, hal ini menunjukkan kinerja penerimaan pajak kendaraan bermotor di Provinsi Sumatera Barat sangat baik.

4. Kinerja penerimaan pajak kendaraan bermotor di Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2012-2016 jika dilihat dari tingkat elastisitas bisa dikatakan sudah baik. Berdasarkan hasil perbandingan antara persentase pertumbuhan PDRB cenderung bagus karena angka tingkat elastisitasnya besar dari 1 yang berdasarkan kriteria menunjukkan kinerja yang bagus dengan persentase pertumbuhan PKB secara rata-rata angka elastisitas pajak kendaraan bermotor adalah sebesar 1,7% yang berarti pertumbuhan PDRB peka atau berpengaruh terhadap pertumbuhan pajak kendaraan bermotor di Provinsi Sumatera Barat.
5. Dilihat dari sisi kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap pajak daerah di Provinsi Sumatera Barat sudah cukup baik. Secara rata-rata angka kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap pajak daerah adalah sebesar 35.90%.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka berikut adalah saran yang dikemukakan :

1. Pemerintah daerah Provinsi Sumatera Barat perlu lebih mengoptimalkan penerimaan pajak kendaraan bermotor sehingga dapat mengoptimalkan potensi yang ada agar dapat memaksimalkan penerimaan pajak kendaraan bermotor.
2. Pemerintah daerah Provinsi Sumatera Barat khususnya SAMSAT dan Badan Keuangan Daerah perlu melakukan langkah-langkah strategis

untuk meningkatkan efisiensi dalam melaksanakan penerimaan pajak kendaraan bermotor dengan mengurangi atau menekan biaya-biaya yang tidak berkaitan langsung dengan pemungutan pajak kendaraan bermotor.

3. Meskipun kinerja penerimaan pajak kendaraan bermotor sudah sangat efektif, untuk meningkatkan kemampuan keuangan daerah, efektifitas penerimaan pajak kendaraan bermotor harus ditingkatkan lagi. Pemerintah daerah perlu mengkaji apakah target yang ditetapkan sudah sesuai dengan potensi riil yang ada dengan jalan melakukan evaluasi secara berkala terhadap objek-objek pajak kendaraan bermotor dan melakukan pendataan ulang terhadap objek-objek pajak kendaraan bermotor yang baru atau yang belum terdaftar.
4. Pemerintah daerah Provinsi Sumatera Barat perlu meningkatkan elastisitas kinerja penerimaan pajak kendaraan bermotor dengan cara meningkatkan kesadaran wajib pajak melalui sosialisasi dan mempermudah urusan masyarakat dalam membayar pajak.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini diharapkan untuk menyempurnakannya yaitu dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi penerimaan pajak kendaraan bermotor sehingga penelitian tersebut dapat lebih berkembang dan memperluas wawasan.